

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif, dengan tahap pengumpulan dan analisis data melakukan tahapan yang berurutan, pengumpulan data diapangan ini merupakan kegiatan analisis data.²⁹

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel X_1 (kualitas produk) dan variabel X_2 (promosi) terhadap variabel Y (keputusan pembelian) *body care scarlett whitening* pada anggota IPPNU Kota Kediri periode 2021-2023.

B. Devinisi operasional variabel

Variabel yang ada dalam penelitian untuk mendapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Variabel independent

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah ataupun timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah X_1 (kualitas produk) dan X_2 (promosi). Penjelasannya sebagai berikut:

²⁹ Asmaul Husna Dan Budi Suryano, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Nusia Kesehatan Edisi Tahun 2017), 191.

- a. Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan harapan konsumen.

Tabel 3.1
Indikator Kualitas Produk

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kualitas Produk (X_1) Tjiptono, 2007 ³⁰	Kinerja	Produk <i>body care</i> scarlett whitening ini memberikan hasil seperti yang diinginkan konsumen
	Kesesuaian	Produk <i>body care</i> scarlett whitening ini disesuaikan dengan kondisi kulit tubuh yang dibutuhkan
	Daya tahan	Produk yang digunakan scarlett whitening ini sudah BPOM sehingga daya tahan produk ini terjamin
	Estetika	Produk <i>body care</i> scarlett whitening ini dikemas dengan kemasan yang menarik dan aman
	Kualitas yang dipersepsikan	Produk <i>body care</i> scarlett whitening menggunakan bahan yang aman dan berkualitas
	Keistimewaan	Produk <i>body care</i> scarlett whitening yang mampu merawat kulit dan bisa mencerahkan kulit dalam pertama kali pemakaian.
	Keandalan	Produk <i>body care</i> scarlett whitening yang sudah BPOM dan sudah banyak yang memakai
	Serviceability	Pemilik brand ini tanggap dalam mengatasi keluhan konsumen

³⁰ Fandy Tjiptono, *Strategi pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 1997), 386.

- b. Promosi yaitu sebuah cara berkomunikasi sebuah perusahaan untuk memasarkan produk agar produk tersebut diketahui oleh masyarakat.

Tabel 3.2
Indikator promosi

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Promosi (X_2) Samsul Arifin, 2019 ³¹	Periklanan	<i>Body care</i> scarlett whitening ini menggunakan beberapa celebrity endorser
	Promosi penjualan	Promosi yang dilakukan sangat bagus sehingga dikenal oleh masyarakat
	Penjualan personal	Produk <i>body care</i> scarlett whitening ini sudah bisa kita beli di swalayan terdekat dan <i>online shop</i>
	Publisitas	Produk <i>body care</i> scarlett whitening ini mempublikasikan produknya melalui berbagai media sosial.
	Penjualan langsung	Penjualan langsung produk ini bisa melalui akun resmi scarlett whitening di <i>marketplace</i> , Instagram, Tiktok.

³¹ Samsul Arifin, *Pemasaran Era Milenium* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 98.

2. Variabel dependent

Variabel dependent yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari munculnya variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

- a. Keputusan pembelian yaitu proses dimana konsumen memutuskan untuk membeli sebuah produk.

Tabel 3.3

Indikator Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator variabel	Deskripsi indikator
Keputusan Pembelian (Y) Indah Wahyu Utami, 2017 ³²	Kesadaran kebutuhan	Kesadaran kebutuhan produk yang akan dibeli
	Pencarian informasi	Mencari informasi mengenai produk yang akan dibeli melalui media sosial ataupun orang lain
	Evaluasi alternative	Membandingkan produk yang akan dibeli dengan merek lain
	Keputusan pembelian	Konsumen disini akan melakukan pembelian terhadap sebuah produk
	Perilaku konsumen pasca beli	Tingkat puas atau ketidak puasan perilaku seorang konsumen terhadap produk yang akan dibeli

³² Indah Wahyu Utami, *Perilaku Konsumen* (Surakarta, CV Pustaka Bengawan, 2017), 83.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh anggota IPPNU Kota Kediri periode 2021-2023.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek dalam penelitian yang mempunyai ciri dan jenis yang diputuskan oleh peneliti sebagai sarana penelitian untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. Populasi dari keseluruhan yang diteliti yaitu anggota aktif IPPNU Kota Kediri yang menggunakan *body care scarlett whitening* dengan jumlah 102 orang.

a. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang nantinya akan memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam melukan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan teknik sampel jenuh. Teknik non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel.³³ Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel³⁴ dengan jumlah responden 102.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitattif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 84.

³⁴ Ibid, 85

E. Sumber data penelitian

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu.³⁵

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang didapat dari individu atau perorangan, seperti melakukan wawancara ataupun hasil observasi yang dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang dikutip dari literatur.

Sumber dari penelitian ini yaitu anggota aktif IPPNU Kota Kediri periode 2021-2023 yang menggunakan *body care scarlett whitening*.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode angket (kuesioner). Metode angket ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden. Angket ini akan disebar kepada anggota aktif IPPNU Kota Kediri periode 2021-2023 yang menggunakan *body care scarlett whitening*. Pertanyaan dalam teknik pengumpulan data ini meliputi variabel kualitas produk, variabel promosi, dan variabel keputusan pembelian.

G. Instrumen penelitian

Instrumen yaitu metode pengumpulan sebuah data dan alat untuk mengumpulkan data dari sumber ataupun informasi yang diterima dari permasalahan yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang nantinya akan digunakan

³⁵ Husai Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 22.

untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan promosi terhadap keputusan pembelian *body care* scarlett whitening pada anggota aktif IPPNU Kota Kediri.

H. Analisis data

Dalam analisis data bertujuan untuk mengolah data yang telah di peroleh dari responden.³⁶ Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing

Setelah kuesioner yang selesai dijawab oleh responden harus diteliti lagi oleh pencari data. Tujuannya untuk mengetahui data yang telah dijawab oleh responden layak dan penelitian diteruskan.

2. Coding

Proses pemberian tanda yang menggunakan sebuah kode pada jawaban dalam kuesioner. Pemberian kode ini bertujuan untuk menyusun jawaban responden berdasarkan macamnya.

3. Scoring

Scoring atau pemberian nilai terhadap item-item yang nantinya perlu diberikan skor atau nilai disetiap jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar. Dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

³⁶ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Denpasar: Universitas Brawijaya Press, 2012), 68.

Tabel 3.4
Skala Likert

Jawaban	Skor
Untuk jawaban sangat setuju	5
Untuk jawaban setuju	4
Untuk jawaban kurang setuju	3
Untuk jawaban tidak setuju	2
Untuk jawaban sangat tidak setuju	1

4. Tabulasi data

Yaitu proses menyusun data kedalam bentuk tabel.³⁷ Hasil tabulasi yang diperoleh di lapangan akan terlihat rapi sehingga mudah di pahami maupun dibaca.

5. Processing

a. Uji Validitas

Sebuah alat dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Validitas yaitu pengukuran sejauh mana data yang di tampung pada kuesioner. Uji validitas dikatakan valid apabila:

1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item angket dikatakan valid dan bisa digunakan.

2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item angket dikatakan tidak valid

³⁷ Ibid., 76.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Ukuran kemantapan alpha dapat didefinisikan sebagai berikut:³⁸

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

c. Analisis Deskriptif

Uji ini untuk mengetahui kecenderungan sebuah data dalam penelitian melalui skala yang telah ditetapkan yaitu :³⁹

Tabel 3.5

Kriteria Kecenderungan

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup baik
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang baik
$M - 1,5 SD \geq X$	Tidak baik

³⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

³⁹ Frysda Intan Putri Rosyadi, *Pengaruh Kualitas Produk Scarlett Whitening Body Lotion Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Mahasiswi IAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2016)*, (Skripsi Sarjana IAIN Kediri, 2021), 44.

d. Uji Normalitas

Dalam penelitian kali ini menggunakan uji regresi linier berganda maka landasan berfikir menggunakan uji normalitas. Dalam uji normalitas ini untuk mengetahui kepastian data berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan untuk mendekati kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

e. Multikolinieritas

Multikolinieritas ini bertujuan untuk memeriksa adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Nilai yang direkomendasikan untuk membuktikan tidak adanya problem multikolinieritas adalah Tolerance harus $> 0,10$ dan VIF < 10 .

f. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan variasi dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Apabila titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁰

g. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk mengetahui data yang akan diregresikan memiliki korelasi antar variabel atau tidak. Korelasi

⁴⁰ Raidatul Indah Bahzar, *Pengaruh Promosi, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Body Care Scarlett whitening Studi Kasus Pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (Skripsi Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Medan, 2021), 60.

disini dapat diketahui dengan nilai *Durbin Waston* (DW) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $dw < dl$ atau $dw > (4-dl)$ artinya terdapat autokorelasi
- 2) Jika $dl < dw < 4-dl$ artinya tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika $dl < dw < du$ atau $4 - du < dw < 4-dl$ artinya tidak ada kesimpulan

h. Analisis Korelasi

Analisis korrelasi merupakan sebuah proses untuk mengetahui seberapa besar kekuatan atau keeratan antara variabel dependent dan independent dan data berbentuk interfal dan rasio.⁴¹ Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) 0,00 – 0,199 dengan tingkat hubungan sangat rendah
- 2) 0,20 - 0,399 dengan tingkat hubungan rendah.
- 3) 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan sedang.
- 4) 0,60 – 0,799 dengan tingkat hubungan kuat.
- 5) 0,80 – 1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat.

i. Analisis Korelasi Berganda

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi F change $< 0,005$ maka berkorelasi.

⁴¹ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta : Media Kom, 2008), 64.

2) Jika nilai signifikansi F change > 0,005 maka tidak berkorelasi.

Dengan pedoman derajat hubungan :

- 1) 0,00 – 0,20 menunjukkan tidak ada korelasi.
- 2) 0,21 – 0,40 menunjukkan korelasi lemah.
- 3) 0,41 – 0,60 menunjukkan korelasi sedang.
- 4) 0,61 – 0,80 menunjukkan korelasi kuat.
- 5) 0,81 – 1,00 menunjukkan korelasi sempurna.

j. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah teknik statistik yang menghubungkan secara sistematis antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:⁴²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y= Keputusan Pembelian

a= Konstanta

b_1 = Koefisien untuk variabel Kualitas Produk

b_2 = Koefisien untuk variabel Promosi

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Promosi

⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19, Edisi 5* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 95.

k. Uji T

Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian yang dilakukan. Jika signifikan $\geq 0,05$ maka H0 diterima, jika signifikan $\leq 0,05$ maka H0 ditolak.

l. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kualitas produk, promosi terhadap keputusan pembelian. Jika nilai probabilitas $<$ taraf signifikan maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai probabilitas $>$ taraf signifikan maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

m. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.⁴³ Jika dalam koefisien determinasi hasil yang diperoleh mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika hasil koefisien determinasi = 0 menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

⁴³ Dwi Priyantno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.